

MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA DAARUL QUR'AN INTERNASIONAL KOTA TANGERANG

Lena Lestari¹, Rika Sa'diyah^{2,*}

^{1,2}Magister Studi Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, Jakarta, 15419

*rika.sadiyah@umj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui data-data empirik mengenai Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMA Daarul Qur'an Internasional Kota Tangerang secara terpisah maupun simultan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional terhadap data-data kuantitatif yang diperoleh dari objek penelitian yaitu Siswa SMA Daarul Qur'an Internasional Kota Tangerang. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 114 responden siswa SMA Daarul Qur'an Internasional Kota Tangerang dari total 341 populasi pada semester genap tahun ajaran 2020-2021. Hasil dari penelitian ini adalah : *Pertama*, Terdapat Pengaruh minat belajar secara parsial namun tidak signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada uji tabel T, diperoleh out dengan nilai *Asymp.sig. (2.sided)* pada uji *Pearson Chi-Square* adalah sebesar 0,033. Karena nilai *Asymp.sig. (2.sided)* 0,033 > 0,05. berdasarkan keputusan nilai tersebut mendapatkan hasil bahwa minat belajar secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam. *Kedua*, Terdapat Pengaruh Motivasi Belajar secara parsial yang signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam yang tunjukkan dengan dapat diperoleh *out put* nilai *Asymp.sig. (2.sided)* pada uji *Pearson Chi-Square* adalah sebesar 0,884. Karena nilai *Asymp.sig. (2.sided)* 0,884 < 0,05, maka berdasarkan keputusan di atas mendapatkan hasil bahwa Motivasi Belajar secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam artinya dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka akan semakin menurun hasil belajar pendidikan agama Islam. *Ketiga*, Adapun Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan 0,250 yang menandakan bahwa variabel independen dengan dependen mempunyai korelasi yang rendah, karena berada pada kriteria 0,200 – 0,400, sedangkan nilai koefisien determinasi pada *R Square* menunjukkan 0,63, berdasarkan tabel tersebut di atas data menunjukkan bahwa 63 % dari varian kinerja dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel Minat Belajar dan Motivasi Belajar, sedangkan 37% sisanya dijelaskan oleh faktor lainnya.

Kata kunci: Minat, Motivasi, Hasil Belajar

ABSTRACT

*This study aims to examine and find out empirical data regarding the Effect of Interest and Learning Motivation on Student Learning Outcomes of Islamic Education Subjects at Daarul Qur'an International High School Tangerang City separately or simultaneously. In this study, the author uses a survey method with a correlational approach to quantitative data obtained from the object of research, namely Daarul Qur'an International High School students in Tangerang City. The sample of this study was 114 respondents from Daarul Qur'an International Senior High School Tangerang City from a total of 341 population in the even semester of the 2020-2021 school year. Data was collected using observation, documentation, and questionnaires/questionnaires. First, there is a partial but not significant effect of interest in learning on the learning outcomes of Islamic religious education. Based on the results of research that has been conducted on the T-table test, it is obtained out with the value of *Asymp.sig. (2.sided)* in the *Pearson Chi-Square* test is 0.033. Because the value of *Asymp.sig. (2.sided)* 0.033 > 0.05. based on the value decision, the result is that interest in learning partially influences but is not significant on learning outcomes of Islamic religious education, meaning that there are still supporting factors, interest in learning Interest does not arise by itself, many factors affect interest in something. Second, there is a partially significant influence of learning motivation on the learning outcomes of Islamic religious education which is shown by the output value of *Asymp.sig. (2.sided)* in the *Pearson Chi-Square* test is 0.884. Because the value of *Asymp.sig. (2.sided)* 0.884 <*

0.05, then based on the decision above, the results show that Learning Motivation partially has a significant effect on learning outcomes for Islamic religious education. low motivation to learn, the learning outcomes of Islamic religious education will decrease. Third, the value of the correlation coefficient (R) shows 0.250 which indicates that the independent variable with the dependent has a low correlation, because it is on the criteria of 0.200 - 0.400, while the value of the coefficient of determination on R Square shows 0.63, based on the table above the data shows that 63% of the performance variance can be explained by changes in the variables of Learning Interest and Learning Motivation, while the remaining 37% is explained by other factor

Keywords: Interest, Motivation, Learning Outcome

1. PENDAHULUAN

Salah satu pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan di sekolah. Sekolah merupakan tempat bertemunya antara siswa dengan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam kegiatan proses pembelajaran yang harus dilakukan adalah merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi. Evaluasi adalah kegiatan yang mengukur dan menilai hasil belajar siswa yang kemudian digunakan untuk mengetahui hasil belajar. Pretasi belajar adalah hasil pengukuran perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor baik dari dalam individu (*intern*) dan dari luar individu (*ekstern*). Faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dapat berupa kesehatan, intelegensi, keadaan fisik, bakat khusus, minat, motivasi, disiplin, perhatian, ketertarikan serta keadaan emosinya, sedangkan dari luar siswa dapat berupa fasilitas belajar yang tersedia, keadaan sekolah maupun keadaan masyarakat dimana siswa berada.

Faktor intern yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar salah satunya adalah minat dalam pembelajaran Pendidikan Agama IslamS . Cara mengajar guru yang monoton dan kurang bervariasi dapat membuat siswa kurang tertarik dalam pembelajaran sehingga membuat minat siswa rendah. Sebagai seorang penyampai pesan atau materi pelajaran, guru dituntut untuk senantiasa kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran agar dapat membangkitkan minat belajar siswa. Berhasil atau tidaknya kurikulum pendidikan yang telah direncanakan atau ditetapkan kuncinya adalah terletak pada

proses belajar mengajar sebagai ujung tombak dalam mencapai sasaran. Proses belajar akan berjalan dengan lancar apabila ada minat, oleh karena itu guru harus mampu membangkitkan minat siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Karena minat memiliki peranan yang penting dalam belajar, tanpa minat seseorang tidak akan dapat mencapai hal yang ia inginkan.

Motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi mencapai tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar. Pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari. Adanya minat belajar yang tinggi yang dimiliki siswa maka akan banyak memusatkan perhatiannya pada mata pelajaran yang diminatinya. Pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah memungkinkan ia belajar lebih giat dan berhasil pada bidang tersebut. Minat siswa yang dimiliki merupakan langkah awal untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dengan demikian, siswa yang mempunyai minat yang besar cenderung akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan dan sebaliknya siswa yang mempunyai minat yang kurang akan menghasilkan hasil belajar yang rendah. Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran maka guru harus memahami sifat individu setiap siswanya, karena setiap siswa mempunyai minat yang berbeda-beda. Sehingga untuk memperoleh hasil belajar yang optimal maka proses interaksi dalam pembelajaran

harus disesuaikan dengan minat siswa. Adapun alasan dipilihnya Pendidikan Agama Islam Daarul Qur'an Internasional Kota Tangerang sebagai lokasi penelitian dikarenakan lokasi sekolah yang berada daerah kota dan merupakan lembaga pendidikan menengah. Di Pendidikan Agama Islam Daarul Qur'an Internasional Kota Tangerang, memiliki minat belajar yang masih rendah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dikarenakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak masuk dalam mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional, sehingga mereka menganggap bahwa Pendidikan Agama Islam kurang penting. Berdasarkan hasil observasi sementara yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang yang dilihat dari kurangnya respon siswa dalam proses pembelajaran, kurang terjalannya komunikasi maupun interaksi antara siswa dan guru saat pembelajaran. Faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah lingkungan sekolah, termasuk didalamnya proses belajar mengajar dikelas. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru jarang menggunakan media. Penggunaan media sangat membantu siswa dalam memahami materi ajar. Selain itu penggunaan media membuat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih menarik. Namun, guru cenderung menggunakan buku teks sebagai sumber belajar sehingga menyebabkan minat siswa kurang. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk membahas lebih mendalam melalui kegiatan penelitian ini yang erat kaitannya dengan masalah minat belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar. Berangkat dari permasalahan diatas, maka peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul *"Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Daarul Qur'an Internasional Kota Tangerang"*

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan yang

digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional dan regresional. Di samping itu penelitian ini termasuk jenis penelitian *korelasional* di mana peneliti berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan di antara variabel-variabel tersebut. Kajian dalam penelitian ini lebih mengarah pada studi deskriptif yaitu usaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada. Ia bisa mengenai kondisi atau *hubungan* yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang. Selanjutnya dianalisa secara kuantitatif, karena yang akan dikaji adalah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling berupa probability sampling dengan menggunakan simple random sampling, yakni teknik penentuan sampel dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut, cara ini dapat dilakukan jika anggota populasi pdianggap homogen dan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Daarul Qur'an Internasional pada semester genap tahun pelajaran 2020-2021 yang berjumlah 341 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa

Minat belajar adalah pilihan kesenangan dan ketertarikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan melalui partisipasi, perhatian, keaktifan dan keantusiasan dalam belajar Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada uji tabel T, diperoleh out dengan nilai *Asymp.sig. (2.sided)* pada uji *Pearson Chi-Square* adalah sebesar 0,033. Karena nilai *Asymp.sig. (2.sided)* 0,033 > 0,05. berdasarkan keputusan nilai tersebut mendapatkan hasil bahwa minat belajar

secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam artinya masih ada factor yang menunjang, minat belajar Minat tidak muncul dengan sendirinya banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi minat ada dua, yaitu Faktor Intrinsik yaitu hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar meliputi perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut dan Faktor Ekstrinsik yaitu keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, meliputi pujian, hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua dan cara mengajar guru.

Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

Motivasi diartikan sebagai usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu, karena ingin mencapai tujuan yang ingin dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya, Berdasarkan tabel tersebut di atas maka dapat diperoleh *out put* nilai *Asymp.sig. (2.sided)* pada uji *Pearson Chi-Square* adalah sebesar 0,884. Karena nilai *Asymp.sig. (2.sided)* $0,884 < 0,05$, maka berdasarkan keputusan di atas mendapatkan hasil bahwa Motivasi Belajar secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam artinya dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka akan semakin menurun hasil belajar pendidikan agam islam, di SMA Daarul Qur'an Internasional Tidak semua siswa menyukai suatu bidang studi pelajaran karena faktor motivasi nya sendiri. Ada

yang termotivasi terhadap bidang pelajaran tersebut karena pengaruh dari gurunya, teman sekelas, bahan pelajaran yang menarik. Sehingga tidak bisa dipungkiri hasil belajarnya sangat memuaskan dengan mendapatkan nilai yang diatas rata-rata.

Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan agama Islam

Minat (*interest*) adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan. Misalnya minat anak untuk mempelajari atau melakukan sesuatu. Maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat ialah suatu kondisi kejiwaan seseorang untuk dapat menerima atau melakukan sesuatu objek atau kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan dan biasanya disertai dengan rasa senang. Minat tidak dibawa sejak lahir, minat muncul karena adanya daya tarik tertentu, oleh sebab itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa butuh dan selalu ingin belajar. Minat belajar adalah pilihan kesenangan dan ketertarikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan melalui partisipasi, perhatian, keaktifan dan keantusiasan dalam belajar, motivasi diartikan sebagai usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu, karena ingin mencapai tujuan yang ingin dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Pengertian Motivasi belajar adalah suatu proses yang dengan sengaja di ciptakan untuk kepentingan anak didik. Agar anak didik senang bergairah belajar, guru berusaha menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memanfaatkan semua potensi kelas yang ada. Keinginan ini selalu ada pada setiap diri guru di mana pun dan kapan pun, tidak semua keinginan guru itu terkabul semuanya karena berbagai faktor penyebabnya. Masalah motivasi adalah salah satu deretan dari sederetan faktor yang menyebabkan itu. Dalam membahas tentang motivasi, sering kita temukan beberapa istilah yang mengandung relevansi dengan makna motivasi. Diantara

istilah yang penulis maksudkan adalah motif, kebutuhan, dorongan dan instink. Motivasi adalah suatu konstruk (*construct*) terjadinya tingkah laku. Kata *motif*, dipakai untuk menunjukkan keadaan dalam diri seseorang yang berasal dari akibat suatu kebutuhan. Motif sebagai pendorong yang tidak berdiri sendiri, tetapi saling kait-mengait dengan faktor-faktor lain. Hal-hal yang mempengaruhi motif adalah motivasi. Kalau orang tersebut mengetahui mengapa orang berbuat atau berperilaku ke arah sesuatu seperti yang dikerjakan, maka orang tersebut akan terkait dengan motivasi atau perilaku yang termotivasi.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dijelaskan bahwa dengan nilai $df(n_1)$ 2, $df(n_2)$ 111 dan taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka didapatkan nilai f hitung sebesar 3,707, jika dilihat F tabel sebesar 3,04 disimpulkan nilai f hitung $3,707 < 3,04$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Minat Belajar (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (Y) pada SMA Daarul Qur'an Internasional. Adapun Nilai *koefisien korelasi* (R) menunjukkan 0,250 yang menandakan bahwa variabel independen dengan dependen mempunyai korelasi yang rendah, karena berada pada kriteria 0,200 – 0,400, sedangkan nilai *koefisien determinasi* pada R Square menunjukkan 0,63, berdasarkan tabel tersebut di atas data menunjukkan bahwa 63 % dari varian kinerja dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel Minat Belajar dan Motivasi Belajar, sedangkan 37% sisanya dijelaskan oleh faktor lainnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Ada Pengaruh minat belajar secara parsial namun tidak signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam artinya masih ada faktor yang menunjang, minat belajar Minat tidak muncul dengan sendirinya banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan yang berasal dari luar

mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Ada pengaruh Motivasi Belajar secara parsial yang signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam artinya dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka akan semakin menurun hasil belajar pendidikan agama Islam, di SMA Daarul Qur'an Internasional Tidak semua siswa menyukai suatu bidang studi pelajaran karena faktor motivasinya sendiri. Ada yang termotivasi terhadap bidang pelajaran tersebut karena pengaruh dari gurunya, teman sekelas, bahan pelajaran yang menarik. Sehingga tidak bisa dipungkiri hasil belajarnya sangat memuaskan dengan mendapatkan nilai yang diatas rata-rata.

Ada pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Daarul Qur'an Internasional Kota Tangerang, Guru harus bisa melihat sejauhmana minat dan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar dalam peningkatan prestasi belajar siswa, oleh karenanya guru diharapkan memiliki cara agar siswa dapat melihat minat dan motivasi belajar. Ada juga pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru yang tepat memilih metode mengajar dalam mengajarkan materi akan mempengaruhi hasil belajar siswa, oleh karenanya guru harus memiliki ilmu, trik dan wawasan yang cukup dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih kepada Magister Studi Islam Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan dukungannya untuk menyelesaikan riset ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendis Depag. RI, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008, cet. Ke-8.
- Azhari, Akhyas. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: PT Mizan Publika, 2004, Cet. 1.
- Djaali, dan Farouk Muhammad. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Restu Agung, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, cet. Ke-2.
- Dradjat, Zakiah. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama, 1984, Cet. 1.
- Echlos, John M. dan Shadily, Hassan. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gremedia, 1980, Cet. 7, hal. 21
- Faisal, Sanapiah. *Metodologi Penelitian Pendidikan Surabaya*. Usaha Nasional, 1982.
- Goleman, Daniel. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000, Cet. 3.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1994, Jilid 1, cet. Ke-27.
- Herwono. *Belajar Mengajar Berbasis Emosi*. Jakarta: MLC, 2005.
- Iska, Zikri Neni. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Kizi Brother's, 2011.
- Khalili, Amal Abdussalam. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kaustar, 2005.
- Kountor, Ronny. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM, 2000.
- Mubayidh, Makmun. *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kaustar, 2010, cet. 4.
- Munadir. *Ensiklopedia Pendidikan*. Malang: UM Press, 2003.
- Munandar, Utami. *Mengembangkan dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1999, cet. 3.
- Nasir, Mohamad. *Metode Penelitian*. Bogor : Galia Indonesia. 2005.
- Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2008, Ed, 2, cet. 3.
- Nursalam. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu*. Jakarta: Salemba Medica. 2003.
- Patton, Patricia. *Kecerdasan Emosional Landasan Untuk Meraih Sukses Pribadi dan Karir*. Jakarta: Mitra Media, 2000.
- Pertiwi, Aprilia F. *Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*. Jakarta: Gramedia, 1997.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008, cet. Ke-23.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistik*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Rose, Colin dan Nicholl, Malsom J. *Cara Belajar Cepat Abad XXI*. Penerjemah Dedy Ahimsa, Bandung: Nuansa, 2002.
- Sabri, M. Alisuf. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001.
- . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya: 1996.
- Santoso, Singgih. *SPSS Pengolahan Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta : Elek Media Komputindo, 2001.
- Sebastian, Yoris. *Oh My Goodness! Buku Pintar Seorang Creative Junkies*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2010, Cet. 1
- Semiawan, Conny R. *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Pendidikan Usia Dini*. Jakarta: Prenhallindo, 2002.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1996, Cet. 3.
- Steven J. Stein, dan Howard. E. *Book, Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, Bandung: Kaifa, 2002, hal. 34
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja

- Grafindo Persada, 1995.
Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
Uno, Hamzah B. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008, Cet. 3.